



PUTUSAN

Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama xxxx xxxxxx yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dengan persidangan majelis, telah menjatuhkan putusan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara gugatan perceraian antara:

PENGGUGAT, umur 26 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxx
xxxxx xxxxxx, tempat kediaman di Perumahan PNS
Blok A-8 RT 004 RW 09, Kelurahan xxxxxxxxxxxx
Kecamatan xxxxxxxx xxxx xxxxxx, dalam hal ini
diwakili Kuasanya DEANGGRA YODIAR PRAMANTA,
S.H., Advokat yang beralamat di Jalan KH. Ahmad
Dahlan VII/9 Kecamatan xxxxxxxx xxxx xxxxxx,
berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 2
Nopember 2020, sebagai Penggugat;
melawan

TERGUGAT, umur 26 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta,
dahulu bertempat tinggal di Kelurahan xxxxxxxxxxxx
Kecamatan xxxxxxxx xxxx xxxxxx, saat ini bertempat
tinggal di Jalan Angkasa Gang III/17 RT 04/RW 04
Kelurahan xxxxxxxx Kecamatan xxxxxxxx xxxx xxxxxx,
sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca surat-surat dalam berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa bukti-bukti di
persidangan;

DUDUK PERKARA

Hal 1 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan gugatan secara tertulis ke Pengadilan Agama xxxx xxxxxx tertanggal 13 Nopember 2020 yang terdaftar pada register perkara Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr. yang pada pokoknya berbunyi sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 19 September 2015 telah dilangsungkan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan menurut hukum dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Perkawinan tersebut telah dicatatkan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan xxxxxxxx, Kotamadya Kediri, sebagaimana tercatat dalam Akta Nikah No 0496/29/IX/2015 tertanggal 19 September 2015 (vide bukti P-1);
2. Bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat dilangsungkan berdasarkan kehendak kedua belah pihak dengan tujuan membentuk rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, warahmah* yang diridhoi oleh Allah SWT;
3. Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah kediaman bersama di , Kelurahan xxxxxxxxxxxx, Kecamatan xxxxxxxx, xxxx xxxxxx (vide bukti P-2);
4. Bahwa selama masa perkawinan, Penggugat dan Tergugat telah berkumpul sebagaimana layaknya suami-isteri dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak perempuan yang lahir pada tanggal 8 Februari 2016 sebagaimana dalam Akta Kelahiran Nomor 3571-LU-10032016-0003 (vide bukti P-3) yang bernama Aisyah Revinanda Azzahra, perempuan, lahir pada 08 Februari 2016;
5. Bahwa kebahagiaan yang dirasakan Penggugat setelah berumah tangga dengan Tergugat hanya berlangsung sampai tahun 2017, ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah setelah antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus sejak bulan Juni tahun 2017 sampai dengan saat ini, yang penyebabnya antara lain;

Hal 2 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



- Adanya ketidakcocokan dan perbedaan persepsi antara Penggugat dan Tergugat dalam membangun rumah tangga;
- Antara Penggugat dan Tergugat terus terjadi percekocokan dan perselisihan yang mana atas kejadian tersebut rumah tangga Penggugat dan Tergugat sulit untuk rukun kembali;

6. Bahwa puncak dari percekocokan antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Juni tahun 2020 antara Penggugat dan Tergugat dimana Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan anaknya serta antara Penggugat dan Tergugat terjadi pisah ranjang dan rumah tangga keduanya sudah tidak bisa terjalin lagi sebagaimana layaknya suami-istri;

7. Bahwa atas permasalahan dan kemelut rumah tangga yang dihadapi, Penggugat telah mencoba memusyawarahkan dengan keluarga Penggugat dan Tergugat untuk mencari penyelesaian dan demi menyelamatkan perkawinan, namun usaha tersebut tidak membuahkan hasil;

8. Bahwa ikatan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat sebagaimana yang diuraikan diatas sudah sulit dibina untuk membentuk suatu rumah tangga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah* sebagaimana maksud dan tujuan dari suatu perkawinan, sehingga lebih baik diputus karena perceraian;

9. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut diatas, permohonan Penggugat untuk mengajukan gugatan perceraian terhadap Tergugat atas dasar pertengkarannya yang terjadi terus menerus dan tidak mungkin hidup rukun dalam suatu ikatan perkawinan, telah memenuhi unsur Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) dan (h) Kompilasi Hukum Islam, sehingga berdasar hukum untuk menyatakan gugatan cerai ini dikabulkan;

10. Bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diubah oleh Undang-undang No. 3 Tahun 2006 tentang Peradilan Agama serta SEMA No. 28/TUADA-AG/X/2002 tanggal 22 Oktober 2002 memerintahkan panitera Pengadilan Agama

Hal 3 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



xxxx xxxxxx untuk mengirimkan salinan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kantor Urusan Agama di tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan Kantor Urusan Agama tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat untuk dicatat dalam register yang tersedia untuk itu;

11. Bahwa oleh karena anak hasil perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut di atas masih di bawah umur maka Penggugat mohon ditetapkan sebagai pemegang hak hadhanah (pemeliharaan) atas anak hasil perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tersebut diatas;

12. Bahwa oleh karena anak Penggugat dan Tergugat tersebut di atas nantinya dalam asuhan Penggugat, maka segala biaya pemeliharaan anak dan biaya pendidikannya ditanggung oleh Tergugat setiap bulannya sejumlah Rp. 800.000,00,- (delapan ratus ribu rupiah) sampai anak tersebut dewasa atau berumur 21 tahun ;

13. Bahwa biaya pemeliharaan anak dan biaya pendidikan sebagaimana dimaksud pada poin ke-12, Tergugat juga wajib untuk menanggung segala biaya yang timbul terhadap pemeliharaan anak tersebut di luar biaya hadhanah yang ditetapkan Penggugat;

14. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara;

Berdasarkan dalil dan alasan-alasan tersebut diatas, maka dengan ini Penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kediri cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk dapat menentukan hari persidangan, kemudian memanggil Penggugat dan Tergugat untuk diperiksa dan diadili, selanjutnya memberikan putusan yang amarnya sebagai berikut:

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughraa Tergugat (TERGUGAT bin Ronny Susanto) Terhadap Penggugat (Evi Nailis Sa'dah binti Choirudin);

Hal 4 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



3. Memerintahkan panitera Pengadilan Agama Kediri untuk mengirimkan salinan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kantor Urusan Agama di tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan Kantor Urusan Agama tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat untuk dicatat dalam register yang tersedia untuk itu;
4. Menetapkan anak yang bernama Aisyah Revinanda Azzahra, jenis kelamin perempuan, umur 4 tahun/lahir tanggal 08 Februari 2016 sebagaimana dalam Akta Kelahiran Nomor 3571-LU-10032016-0003 berada di bawah pemeliharaan dan/atau kekuasaan Penggugat;
5. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya hadhanah (nafkah anak) tersebut kepada Penggugat setiap bulan minimal sejumlah Rp. 800.000,00,-(delapan ratus ribu rupiah). sampai anak tersebut dewasa atau berumur 21 tahun;
6. Membebaskan biaya perkara sesuai hukum;

SUBSIDER:

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa pada persidangan yang ditetapkan, Penggugat hadir kuasanya menghadap di persidangan dan Tergugat hadir sendiri menghadap di persidangan, Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat melalui kuasanya untuk hidup rukun kembali dengan Tergugat, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa pada persidangan-persidangan selanjutnya Tergugat yang telah dipanggil secara sah dan patut sesuai relaas panggilan nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr. tidak pernah hadir di persidangan sehingga perkara ini tidak dapat dilaksanakan mediasi;

Bahwa, selanjutnya pemeriksaan dimulai dengan pembacaan gugatan Penggugat, yang pada pokoknya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa Penggugat untuk menguatkan dalil gugatannya mengajukan alat bukti sebagai berikut:

Hal 5 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



A. Bukti Surat :

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 0496/29/IX/2015 tertanggal 19 September 2015, atas nama Penggugat dan Tergugat (P.1);
2. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor: 35710100102160008 atas nama Penggugat dan Tergugat (P.2);
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran NIK 3571014802160003 atas nama Aisyah Revinanda Azzahra (P.3);
4. Fotokopi Berita Acara Pertemuan tanggal 22 Oktober 2020 (P.4);

B. Bukti Saksi :

1. **SAKSI 1**, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Kelurahan xxxxxxxx Kecamatan xxxxxxxx xxxx xxxxxx, menerangkan sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah saudara sepupu Penggugat;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada bulan September tahun 2015;
 - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Kelurahan xxxxxxxxxxxx;
 - Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat baik dan harmonis tetapi dua tahun terakhir sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
 - Bahwa Saksi tidak tahu menyebabkan perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat;
 - Bahwa Saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar waktu Idul Adha, Penggugat dan Tergugat rebutan HP;
 - Bahwa sekarang antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah rumah selama kurang lebih 3 bulan;

Hal 6 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



- Bahwa pihak keluarga sudah mendamaikan Penggugat dan Tergugat akan tetapi mereka tidak bisa disatukan lagi;

2. **SAKSI 2**, umur 51 tahun, agama Islam, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, tempat kediaman di Kelurahan xxxxxxxx Kecamatan xxxxxxxx Kota Kediri, menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah ibu kandung Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada bulan September tahun 2015;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Kelurahan xxxxxxxxxxxx;
- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat baik dan harmonis tetapi dua tahun terakhir sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa Saksi sering melihat pertengkaran Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa Tergugat pernah memukul Penggugat sampai wajah Penggugat berdarah;
- Bahwa Penggugat tidak pernah diberi uang belanja oleh Tergugat;
- Bahwa sekarang antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah rumah selama kurang lebih 3 bulan;
- Bahwa Saksi sudah mendamaikan Penggugat dan Tergugat akan tetapi mereka tidak bisa disatukan lagi;

Bahwa Penggugat tidak menyampaikan sesuatu apapun lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat dan melengkapi uraian putusan ini, maka ditunjuk berita acara sidang yang merupakan bagian tak terpisahkan putusan ini;

Hal 7 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 49 ayat (1) dan (2) dan pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini termasuk wewenang Pengadilan Agama xxxx xxxxxx;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 19 September 2015 dan ikatan perkawinan tersebut tidak pernah putus hingga saat ini, dengan demikian Penggugat mempunyai legal standing untuk mengajukan gugatan perceraian terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi maksud pasal 130 HIR Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan pihak berperkara dengan cara menasihati Penggugat dan Tergugat di depan persidangan, akan tetapi upaya perdamaian tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat telah hadir di persidangan, sedangkan Tergugat hanya hadir pada sidang pertama sedangkan pada persidangan selanjutnya tidak pernah datang menghadap, meskipun ia telah dipanggil secara sah dan patut, maka Majelis menganggap Tergugat tidak ingin mempertahankan hak-hak keperdataannya di depan persidangan, maka sesuai pula dengan kaidah dalam Kitab Al Anwar Juz II halaman 149 yang berbunyi sebagai berikut:

وان تعذر احضاره لتواريه وتعززه جاز سماع الدعوى والبينة والحكم عليه

Artinya: apabila (Tergugat) berhalangan hadir karena bersembunyi atau enggan, maka Hakim boleh mendengar gugatan dan memeriksa bukti-bukti, serta memutus gugatan tersebut;

Menimbang, bahwa yang menjadi dalil gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat adalah karena sejak tahun 2017 antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang

Hal 8 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



disebabkan adanya perbedaan persepsi dalam pembangunan rumah, yang akibatnya sejak bulan Juni 2020 Penggugat dan Tergugat berpisah rumah;

Menimbang bahwa Penggugat untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa 1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 0496/29/IX/2015 tertanggal 19 September 2015, atas nama Penggugat dan Tergugat (P.1); Fotokopi Kartu Keluarga Nomor: 35710100102160008 atas nama Penggugat dan Tergugat (P.2); Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran NIK 3571014802160003 atas nama Aisyah Revinanda Azzahra (P.3); dan Fotokopi Berita Acara Pertemuan tanggal 22 Oktober 2020 (P.4); serta dua orang saksi bernama Bandiyah dan Siti Munawaroh yang telah menerangkan pada pokoknya bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada tahun 2015, rumah tangganya dua tahun terakhir sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, dan akibatnya sekarang Penggugat dan Tergugat berpisah rumah selama 3 bulan;

Menimbang bahwa terhadap alat bukti dari Penggugat tersebut akan dipertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa bukti P.1 adalah Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, telah bermaterai cukup dan cocok dengan aslinya, maka alat bukti P.1 tersebut merupakan bukti outentik mempunyai nilai pembuktian yang sempurna mengikat dan menentukan, dengan demikian Penggugat dengan Tergugat terbukti sebagai suami istri sah sampai saat ini dengan demikian Penggugat dan Tergugat terbukti sebagai suami isteri yang sah sampai saat ini sehingga Penggugat mempunyai legal standing untuk mengajukan gugatan perceraian terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa bukti P.2. adalah Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Penggugat yang telah dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang dan bermeterai cukup sesuai dengan aslinya, maka alat bukti P.2 tersebut merupakan bukti outentik mempunyai nilai pembuktian yang sempurna mengikat dan menentukan, dan terbukti pula Penggugat sebagai penduduk wilayah xxxx xxxxxx, maka berdasarkan ketentuan pasal 49 ayat (1) dan (2)

Hal 9 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



dan pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini termasuk wewenang Pengadilan Agama xxxx xxxxxx;

Menimbang, bahwa bukti P.3. adalah Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Aisyah Revinanda Azzahra yang telah dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang dan bermeterai cukup sesuai dengan aslinya, maka alat bukti P.3 tersebut merupakan bukti outentik mempunyai nilai pembuktian yang sempurna mengikat dan menentukan, dan terbukti pula selama menikah Penggugat dan Tergugat mempunyai anak bernama Aisyah Revinanda Azzahra saat ini berumur 4 tahun;

Menimbang, bahwa bukti P.4. adalah Fotokopi Berita Acara Pertemuan antara Penggugat dan Tergugat dibuat dibawah tangan bermeterai cukup dan diakui isinya oleh Penggugat, maka alat bukti P.4 tersebut mempunyai nilai pembuktian, dan terbukti bahwa sebelum mengajukan gugatan perceraian antara Penggugat dan Tergugat telah tercapai kesepakatan mengenai hak dan kewajiban masing-masing setelah terjadi perceraian;

Menimbang, bahwa kesaksian yang diberikan oleh kedua orang saksi Penggugat didasarkan atas pengetahuan, penglihatan dan pendengaran langsung saksi dan keterangan saling terkait satu dengan yang lain, kedua saksi tersebut adalah saudara sepupu dan ibu kandung Penggugat, maka sesuai pasal 171, 172 HIR Jo. Pasal 76 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka kedua saksi-saksi tersebut dipandang telah memenuhi syarat formil dan syarat materil kesaksian, oleh karenanya keterangan saksi tersebut merupakan alat bukti yang mempunyai nilai pembuktian;

Menimbang bahwa berdasarkan bukti-bukti yang diajukan oleh Penggugat serta dalil-dalil yang secara hukum dianggap diakui oleh Tergugat, maka telah ditemukan fakta hukum sebagai berikut :

Hal 10 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah sejak 19 September 2015;
- Bahwa selama menikah Penggugat dan Tergugat dikaruniai satu orang anak perempuan bernama Aisyah Revinanda Azzahra saat ini berumur 4 tahun;
- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis, namun sejak tahun 2017 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan perbedaan pendapat mengenai pembangunan rumah;
- Bahwa akibat sejak bulan Juni 2020 Penggugat dan Tergugat berpisah rumah paling tidak selama 6 bulan sampai sekarang;
- Bahwa pihak keluarga telah berusaha merukunkan kembali namun tidak berhasil ;

Menimbang bahwa Penggugat dalam petitum angka 2 menuntut agar pengadilan menjatuhkan talak satu bain Tergugat kepada Penggugat, maka akan dipertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan menentukan bahwa untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan dimana suami istri tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami istri dan Pengadilan telah berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak. Selanjutnya dalam pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam di Indonesia (KHI) menegaskan bahwa salah satu alasan perceraian yaitu adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus antara suami isteri dan tidak ada harapan lagi untuk kembali rukun;

Menimbang, bahwa dari ketentuan pasal-pasal tersebut terdapat beberapa unsur yang harus dipenuhi agar terjadi perceraian baik cerai gugat maupun cerai talak, yaitu :

- Adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus;

Hal 11 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



- Perselisihan dan pertengkaran menyebabkan suami isteri sudah tidak ada harapan untuk kembali rukun;
- Pengadilan telah berupaya mendamaikan suami isteri akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang bahwa selanjutnya Majelis akan mempertimbangkan gugatan Penggugat berdasarkan fakta tersebut di atas dikaitkan dengan unsur-unsur terjadinya suatu perceraian;

Menimbang bahwa berdasarkan fakta di atas sejak tahun 2017 antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus yang disebabkan perbedaan pendapat dalam pembangunan rumah, dengan demikian unsur pertama tersebut telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa selanjutnya akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah ranjang yang hingga sekarang selama 6 bulan berturut-turut dan selama pisah pula antara Penggugat dengan Tergugat tidak pernah komunikasi lagi sebagaimana layaknya suami dan oleh pihak keluarga kedua belah pihak telah berusaha menasehati agar dapat kembali rukun membina rumah tangga, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil, dengan demikian unsur kedua juga telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasehati Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat dari awal persidangan dan pada setiap persidangan sesuai ketentuan pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Jo. pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, namun upaya tersebut tidak berhasil dengan demikian unsur ketiga juga telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa secara sosiologis suatu perkawinan yang di dalamnya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran akan sulit mewujudkan rumah tangga bahagia yang penuh rahmah dan kasih sayang seperti yang diharapkan oleh pasangan suami isteri, justru sebaliknya akan

Hal 12 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



menimbulkan kemadharatan dan perselisihan yang berkepanjangan salah satu pihak atau kedua belah pihak. Hal tersebut sejalan dengan pakar Hukum Islam dalam Kitab *Madza Hurriyatuz Zaujaini Fii Atthalaq* yang diambil alih menjadi pertimbangan Majelis hakim dalam memutus perkara ini yang menyatakan :

قد إختارالاسلام نظام الاطلاق حين تضطرب الحياة
المزوجين ولم يعد يذفع فيها تصح ولاصلح وحيث تصح
الربطة الزوج صورة من غير روح لأن الإستمرارمعناه ان
يحكم على احد المزوجين بالمسجن المؤبد وهذا تاباه روح
العدالة

Artinya : “ Islam memilih perceraian ketika rumah tangga sudah dianggap guncang/tidak harmonis dan tidak bermanfaat lagi nasihat perdamaian dan hubungan suami isteri sudah hilang (tanpa ruh) sebab dengan meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu istri atau suami dalam penjara yang berkepanjangan, hal tersebut adalah suatu bentuk penganiayaan yang bertentangan dengan semangat keadilan”;

Menimbang, bahwa di samping itu, rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat yang demikian sudah tidak sejalan lagi dengan tujuan perkawinan yang suci yakni untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah sebagaimana dikehendaki dalam rumusan pasal 3 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia Jo. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat juga sudah dalam suasana yang tidak tentram dan tidak terbina dengan baik, oleh karena itu untuk menghindari madlorot yang lebih besar dalam hubungan keluarga, maka perceraian merupakan pilihan yang dianggap lebih ringan madlaratnya.

Hal 13 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas gugatan Penggugat petitum angka 1 dan 2 patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, tentang petitum 3 agar Majelis memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kediri menyampaikan Salinan putusan ke Kantor Urusan Agama, maka Majelis berpendapat karena penyampaian putusan ke Kantor Urusan Agama adalah tugas yang melekat pada Panitera Pengadilan maka petitum tersebut harus dikesampingkan;

Menimbang, tentang petitum nomor 4 dan 5 mengenai hak asuh dan pemeliharaan anak serta biaya pemeliharaan anak tersebut, maka Majelis berpendapat karena anak Penggugat dan Tergugat bernama Aisyah Revinanda Azzahra saat ini masih berusia 4 tahun maka sesuai ketentuan Pasal 156 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia (KHI) hak asuh dan pemeliharaan anak menjadi hak ibunya, sedangkan biaya dan nafkah anak menjadi tanggung jawab ayahnya sesuai kemampuannya, dan sesuai bukti P.4 Tergugat sanggup menanggung biaya hadlonah tersebut, oleh karenanya petitum Penggugat tersebut patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa tentang biaya sebagaimana dalam petitum angka 6, Majelis Hakim mempertimbangkan bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Memperhatikan dalil-dalil syar'i serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);

Hal 14 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



3. Menetapkan hak asuh dan pemeliharaan (hadlonah) anak Penggugat dan Tergugat bernama Aisyah Revinanda Azzahra (4 tahun) berada pada Penggugat;
4. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya hadlonah anak tersebut minimal Rp.800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) setiap bulan sampai anak tersebut dewasa (21 tahun);
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 511.000,- (lima ratus sebelas ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama xxxx xxxxxx, pada hari **Selasa** tanggal **15 Desember 2020 Masehi** bertepatan dengan tanggal **30 Rabiul Tsani 1442 Hijriyah**, oleh kami Drs. AKHMAD MUNTAFI, M.H. sebagai Ketua Majelis, MULYADI, S.Ag. dan Drs. RUSTAM masing-masing sebagai Hakim Anggota, pada hari itu juga putusan diucapkan oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut dan EDWARD FIRMANSYAH, S.H. sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri pula oleh Penggugat di luar hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota

Ketua Majelis

MULYADI, S.Ag.

Drs. AKHMAD MUNTAFI, M.H.

Hakim Anggota

Panitera Pengganti

Drs. RUSTAM

EDWARD FIRMANSYAH, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	Rp.	75.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp.	370.000,-
4. PNBP	Rp.	20.000,-
5. Redaksi	Rp.	10.000,-
6. Meterai	Rp.	6.000,-
Jumlah	Rp.	511.000,-

Hal 15 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



(lima ratus sebelas ribu rupiah)

Hal 16 dari 16 hal. Putusan Nomor 658/Pdt.G/2020/PA.Kdr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)